

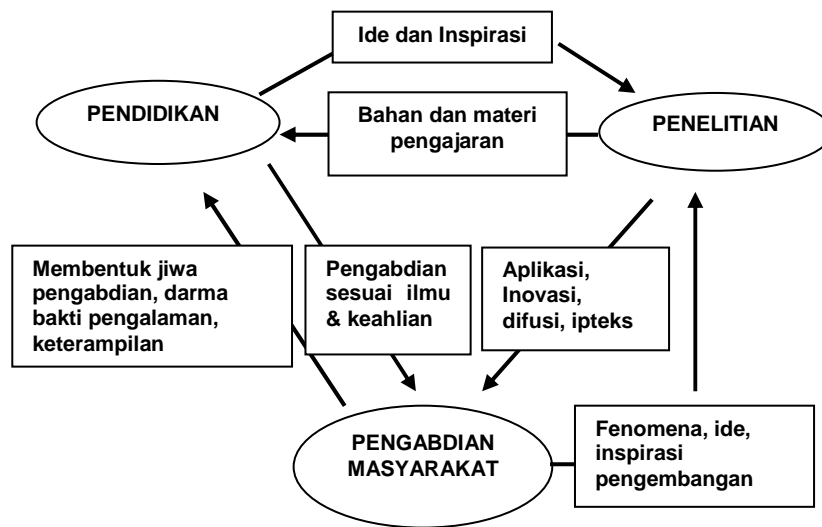
DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Keputusan Direktur Poltekkes Tanjungkarang.....	i
Tim Penyusun	ii
Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Tema.....	4
D. Ketentuan Umum.....	4
E. Jenis Kegiatan.....	6
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Pengusulan Proposal PKM	12
B. Pelaksanaan.....	13
C. Pelaporan.....	15
D. Monitoring dan Evaluasi.....	15
BAB III PENUTUP	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian penting dan tak terpisahkan dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Implementasi dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh dosen di bawah koordinasi Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebaiknya dilaksanakan secara berkesinambungan, terintegrasi dan tidak terlepas dari unsur Tri Dharma lainnya, yaitu pendidikan dan penelitian, sehingga pelaksanaan pengabdian masyarakat merupakan bagian dari pelaksanaan pendidikan dan penelitian. Gambaran keterkaitan antara ketiga unsur tersebut adalah sebagai berikut :



Gambar. 1. Bagan Keterkaitan Unsur-Unsur Dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi

Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi kesehatan di Indonesia harus mempunyai kontribusi nyata bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan. Sivitas akademika utamanya dosen di lingkungan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dituntut mampu mengabdikan segala kemampuan dan keahliannya kepada masyarakat di sekitarnya. Kehadiran dosen di tengah masyarakat mampu memberikan manfaat dan kontribusi nyata bagi masyarakat tersebut. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat harus menganut asas kelembagaan, kerjasama, kesinambungan, edukasi, pemberdayaan masyarakat, dan pembangunan daerah.

Sejalan dengan hal tersebut, Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang mengidentifikasi perlunya ada perubahan paradigma dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang dari paradigma lama yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat berpenghasilan rendah, kegiatan dilaksanakan tanpa ada kontribusi dari masyarakat, didominasi kegiatan penyuluhan, pelatihan, pendidikan, dan kegiatan sosial, sedikit ruang bagi publikasi jurnal ilmiah, dibedakan secara jelas antara kegiatan PPM dosen dan mahasiswa.

Perubahan menuju paradigma baru dimana pengabdian masyarakat terbuka bagi seluruh lapisan masyarakat yang memerlukan, dapat berupa kegiatan sosial, investasi, ataupun *income generating* bagi institusi pendidikan, melibatkan/mendasarkan pada produk hasil riset dan membentuk siklus transfer teknologi antara institusi pendidikan dan masyarakat, membuka peluang publikasi dalam jurnal ilmiah, memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran secara berkelanjutan, mengintegrasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa secara terstruktur.

Dalam rangka mewujudkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang lebih bermutu dan terstruktur tersebut, maka perlu disusun suatu panduan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang.

B. Tujuan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan:

1. Memfasilitasi dan memperluas peluang bagi dosen untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi tugas dan fungsinya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.
2. Menerapkan dan menyebarkan hasil-hasil penelitian/ kajian / ilmu kepada masyarakat sebagai bagian dari upaya untuk memberdayakan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
3. Membangun kerjasama dan kemitraan dengan masyarakat sebagai perwujudan dari pengembangan kompetensi sosial para dosen.
4. Mempercepat upaya peningkatan kemampuan sumber daya manusia di bidang kesehatan melalui pendidikan dan latihan.
5. Mempercepat upaya pengembangan masyarakat ke arah dinamika masyarakat yang siap dan partisipatif dalam pembangunan kesehatan guna mencapai perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan, sesuai dengan nilai-nilai sosial yang berlaku di masyarakat.
6. Mempercepat upaya pembinaan institusi dan profesi kesehatan di masyarakat sesuai dengan perkembangannya dalam proses modernisasi tanpa menghilangkan kearifan lokal.
7. Memberi masukan bagi pengembangan kurikulum di perguruan tinggi agar lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat.
8. Meningkatkan kepekaan sivitas akademika terhadap masalah-masalah kesehatan dan sosial yang berkembang di masyarakat.

C. Tema

Tema kegiatan pengabdian kepada masyarakat disesuaikan dengan bidang ilmu dan keahlian masing-masing dosen di lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang dalam lingkup bidang kesehatan. Tema sebaiknya merupakan tindak lanjut dari hasil penelitian/kajian/ilmu yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga ada kaitan yang sinergis antara kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Hasil kegiatan penelitian tidak lagi sekedar dokumen yang tersimpan tetapi dapat diterapkan di masyarakat.

D. Jenis Kegiatan

1. Pendidikan dan pelatihan

Kegiatan dapat berupa pelatihan bidang kesehatan kepada masyarakat umum maupun masyarakat kelompok khusus (kader, lansia, balita, ibu hamil, pesantren, anak sekolah, lapas, dsb).

2. Penyuluhan

Kegiatan dapat berupa penyuluhan bidang kesehatan baik kepada individu, keluarga, kelompok atau masyarakat baik sehat maupun sakit.

3. Konseling

Kegiatan dapat berupa konseling kesehatan bagi individu maupun kelompok yang beresiko. Misalnya: Konseling gizi bagi penderita DM, konseling keperawatan jiwa bagi pengguna narkoba dalam rehabilitasi, dan sebagainya.

4. Pelayanan

Kegiatan dapat berupa pelayanan kesehatan kepada masyarakat umum maupun kelompok khusus (lansia, balita, ibu hamil, pesantren, anak sekolah, lapas, dsb). Misalnya: pelayanan kesehatan berupa pemeriksaan dan pengobatan bagi pemudik pada waktu hari raya Idul Fitri, berpartisipasi dalam pertolongan korban bencana alam, dsb.

5. Pemberdayaan masyarakat

Kegiatan dapat berupa upaya untuk menumbuhkan kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat dalam mengenali, mengatasi, memelihara, melindungi dan meningkatkan derajat kesehatan. Misalnya: memfasilitasi masyarakat melalui kegiatan-kegiatan maupun program pemberdayaan masyarakat, meliputi pertemuan dan pengorganisasian (lokakarya mini), memberikan motivasi kepada masyarakat untuk bekerjasama dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan agar masyarakat mau berkontribusi terhadap program kesehatan, melakukan pelatihan yang bersifat vokasional, dsb.

6. Pembinaan

Kegiatan dapat berupa pembinaan kesehatan terhadap masyarakat atau kelompok-kelompok tertentu yang membutuhkan secara berkesinambungan. Misalnya: kegiatan Desbindu, dsb.

7. Penerapan dan penyebarluasan IPTEKS

Kegiatan dapat berupa penerapan dan penyebarluasan hasil-hasil penelitian/ kajian/ilmu di bidang kesehatan kepada masyarakat sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

E. Prinsip Dasar Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Prinsip Dasar

- a. Terpadu: keterkaitan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berbasis pada penelitian/kajian/ilmu menjadi landasan dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat.
- b. Bermanfaat: mencapai pengembangan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*), kepribadian (*personality development*), dan pengembangan institusi (*institutional development*).
- c. Empati-Partisipatif; dilaksanakan untuk menggerakkan masyarakat dalam pembangunan melalui berbagai kegiatan yang dapat melibatkan, mengikutsertakan, dan menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap pembangunan khususnya di bidang kesehatan. Melatih empati dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Interdisiplin; lintas disiplin ilmu dan pendekatan antar jurusan.
- e. Realistis-Pragmatis; program yang direncanakan bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan, dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia di lapangan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Prinsip Pelaksanaan

- a. *Co-creation* (gagasan bersama): dilaksanakan dengan suatu tema dan program yang merupakan gagasan bersama antara pihak Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang, pihak pemerintah, mitra kerja, dan warga masyarakat.
- b. *Co-financing/co-funding* (dana bersama): pendanaan bersama antara Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang, dengan pihak pemerintah, mitra kerja, dan warga masyarakat.
- c. *Flexibility* (keluwesan): dilaksanakan berdasarkan pada suatu tema dan program yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan pemerintah, mitra kerja dan masyarakat.
- d. *Sustainability* (berkesinambungan): dilaksanakan secara berkesinambungan berdasarkan suatu tema dan program yang sesuai dengan tempat dan target yang dirumuskan bersama.
- e. *Research Based Community Services*: didasarkan pada riset dan kajian keilmuan untuk diterapkan di masyarakat.

F. Ketentuan Umum

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimaksud adalah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen tetap dan tidak tetap, mahasiswa dan institusi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang atau Jurusan/Prodi berkoordinasi dengan Unit PPM dibuktikan dengan adanya surat tugas dan laporan kegiatan yang ditandatangani oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan atas dasar permintaan dari masyarakat baik secara lisan maupun tertulis atau inisiatif dari pembawa ide sesuai dengan rencana Prodi/Jurusan, dan atau Unit PPM Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang.
3. Dalam mengusulkan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pengusul harus mendeskripsikan kegiatan dengan memasukkan semua hal yang terkait dengan jenis kegiatan seperti: penyuluhan, pelatihan, pendampingan, pelayanan atau transfer teknologi, dsb.

4. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teoretik (misalnya: penyuluhan) paling sedikit diikuti oleh 10 peserta dari masyarakat sasaran.
5. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan oleh dosen tetap dan dosen tidak tetap, baik dilakukan secara mandiri maupun berkelompok serta institusi dan dapat melibatkan partisipasi mahasiswa.
6. Masyarakat sasaran dalam pengabdian kepada masyarakat terdiri dari individu, keluarga, kelompok maupun masyarakat.
7. Kegiatan pengabdian masyarakat dapat melibatkan atau bekerjasama dengan pihak-pihak lain baik lintas program maupun lintas sektoral.
8. Setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan harus mengajukan proposal dan membuat laporan kegiatan.
9. Ketua dan anggota pengabdian kepada masyarakat adalah dosen yang tidak sedang tugas belajar.
10. Pengusul yang melibatkan mahasiswa harus mencantumkan nama mahasiswa tersebut dalam proposal.
11. Setiap Pelaksana Pengabdian kepada masyarakat wajib menjunjung tinggi norma-norma akademik, sebagaimana tercantum dalam Buku Peraturan Akademik.
12. Setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan harus dibuktikan dengan surat keterangan telah melaksanakan kegiatan dari pejabat berwenang di tempat pelaksanaan.
13. Proposal yang diusulkan adalah karya asli bukan plagiat.

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Perencanaan

1. Mekanisme pengusulan proposal

- a. Pengusul yang berasal dari jurusan/prodi mengajukan proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sub unit PPM di jurusan/prodi masing-masing, dibuat rangkap 3 (tiga).
- b. Proposal yang diajukan harus ditandatangani oleh pengusul dan diketahui serta ditandatangani oleh ketua jurusan/prodi.
- c. Ketua jurusan/prodi mengirimkan proposal ke direktorat untuk ditindak lanjuti, berupa penerbitan surat tugas/SK.
- d. Proposal diterima di unit PPM Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang paling lambat 2 (dua) minggu sebelum kegiatan dimulai.

2. Sistematika penulisan proposal

- a. Cover (contoh terlampir)
- b. Halaman judul dalam
Judul singkat dan cukup spesifik tetapi jelas menggambarkan kegiatan penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) dalam bidang kesehatan. Usulan program hendaknya disesuaikan dengan bidang keilmuan yang ditekuni oleh dosen di Jurusan/prodi.
- c. Kata pengantar
Berisi uraian singkat tentang apa yang akan dilakukan dalam pengabdian masyarakat serta tujuan yang akan dicapai untuk mengantarkan proposal pengabdian masyarakat yang diusulkan.
- d. Daftar isi
Memuat judul Bab dan sub Bab dalam proposal yang diajukan.

e. **BAB I PENDAHULUAN**

- Latar Belakang

Deskripsikan profil dan kondisi sasaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan yang diusulkan hendaknya spesifik dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat.

- Tujuan Kegiatan

Rumuskan tujuan yang akan dicapai secara spesifik yang merupakan kondisi baru yang diharapkan terwujud setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Rumusan tujuan hendaknya jelas dan dapat diukur.

- Manfaat Kegiatan

Gambarkan manfaat bagi khalayak sasaran, apabila perubahan kondisi terjadi setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai.

f. **BAB II RENCANA KEGIATAN**

- Tema dan jenis kegiatan

Tema dan jenis kegiatan menyesuaikan dengan tema dan jenis-jenis kegiatan yang telah di uraikan pada BAB I.

- Sasaran Kegiatan

Uraikan spesifikasi dan profil sasaran yang dianggap strategis. Proses pemilihan sasaran hendaknya dilakukan dengan melihat situasi lapangan dan berdasarkan kriteria yang disiapkan oleh tim pengusul.

- Metode Pelaksanaan

Gambarkan cara kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dibuat secara jelas dan terinci sehingga mampu menyelesaikan permasalahan yang telah dirumuskan. Kegiatan yang dilaksanakan sebaiknya didasarkan pada hasil-hasil penelitian/pendidikan.

- Rancangan Evaluasi
Uraikan bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan. Apa saja kriteria, indikator pencapaian tujuan, dan tolok ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan. Evaluasi dapat dilakukan untuk menilai pelaksanaan kegiatan atau dampak dari pelaksanaan kegiatan.
 - Pengorganisasian
Pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan secara berkelompok atau institusional harus mencantumkan struktur organisasi minimal terdiri dari penanggung jawab, ketua, dan anggota.
 - Tempat dan Waktu Kegiatan
Gambarkan lokasi tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat secara jelas serta kurun waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan.
 - Jadwal Kegiatan
Gambarkan tahap-tahap kegiatan dan jadwal secara spesifik dan jelas dalam suatu bar-chart. Jelaskan pula apa yang akan dikerjakan, kapan, dan di mana. Setiap kegiatan diuraikan secara jelas jumlah waktu (menit/jam) yang akan digunakan.
 - Rencana pembiayaan
Rencana pembiayaan meliputi rencana kebutuhan biaya dan sumber dana.
- g. **BAB III PENUTUP**
Berisi kalimat penutup sebagai penjelasan dan harapan akhir dari proposal yang diusulkan.
- h. **Tanda Tangan**
Tanda tangan pengusul (dapat diwakili oleh ketua untuk kelompok) dan diketahui oleh ketua jurusan/prodi diletakkan di bawah **BAB PENUTUP**.

i. Lampiran

Terdiri dari berkas-berkas lampiran yang diperlukan sebagai pendukung kelengkapan proposal yang diusulkan.

B. Pelaksanaan

1. Prosedur Pelaksanaan

- a. Kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal.
- b. Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dosen atau institusi pengusul hendaknya melibatkan mahasiswa.
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mengacu kepada panduan yang berlaku.

2. Sistematika Penulisan Laporan

- a. Cover (contoh terlampir)
- b. Halaman judul dalam
Judul singkat dan cukup spesifik tetapi jelas menggambarkan kegiatan penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) dalam bidang kesehatan. Usulan program hendaknya disesuaikan dengan bidang keilmuan yang ditekuni oleh dosen di Jurusan/prodi.
- c. Lembar pengesahan (contoh terlampir)
- d. Kata pengantar
Berisi uraian singkat tentang apa yang akan dilakukan dalam pengabdian masyarakat serta tujuan yang akan dicapai untuk mengantarkan proposal pengabdian masyarakat yang diusulkan.
- a. Daftar isi
Memuat judul BAB dan sub judul dalam proposal yang diajukan.
- b. Isi laporan:
 - BAB I PENDAHULUAN
Menjelaskan tentang latar belakang, tujuan dan manfaat pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan.

- BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

Menjelaskan tentang tema dan jenis kegiatan, sasaran kegiatan, metode pelaksanaan, waktu dan tempat kegiatan, sarana dan alat yang digunakan, pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan, hasil kegiatan, berbagai kendala yang dihadapi, upaya-upaya pemecahan masalah yang dilakukan (kegiatan), serta kegiatan evaluasi untuk menilai keberhasilan pencapaian tujuan.

- BAB III PENUTUP

Berisi simpulan tentang hasil kegiatan berdasarkan tujuan yang diharapkan dan saran-saran yang dibutuhkan untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan selanjutnya.

c. Lampiran-lampiran

Terdiri dari berkas-berkas lampiran yang diperlukan sebagai pendukung kelengkapan laporan hasil, seperti: daftar peserta, absensi pelaksanaan, surat keterangan telah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, termasuk dokumentasi (foto-foto) kegiatan, dsb.

C. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada akhir kegiatan yang berisi penilaian terhadap pencapaian keberhasilan kegiatan yang disesuaikan dengan kriteria, indikator pencapaian tujuan, dan tolok yang telah ditetapkan berdasarkan persepsi peserta atau masyarakat. Evaluasi dapat dilakukan untuk menilai pelaksanaan kegiatan atau dampak dari pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dapat dilakukan dengan menyebarkan angket evaluasi kegiatan pada akhir kegiatan.

D. Teknik Penulisan

Teknik penulisan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Proposal dan laporan diketik dengan tinta hitam di kertas ukuran A4, jenis huruf *times new roman*, ukuran font 12, diketik satu setengah spasi (1.5 spasi).
2. Untuk judul diketik dengan huruf *times new roman* 14 **bold**.

3. Margin atas 3 cm, kanan 3 cm, bawah 3 cm, kiri 4 cm.
4. BAB pada laporan hasil ditulis dengan angka romawi, judul BAB ditulis dengan huruf kapital di tengah, jenis huruf *times new roman 14 bold*, contoh:

BAB I
PENDAHULUAN

Struktur penomoran judul dan sub judul terdiri dari:

- A.
1.
- a.
- 1)
- dst

5. Proposal dan laporan dijilid dengan warna orange. Untuk proposal dibuat minimal rangkap 3, sedangkan laporan dibuat minimal rangkap 4.
6. Proposal dan laporan ditulis secara lengkap, mencakup semua komponen dan sistematika yang dipersyaratkan (mulai cover judul sampai lampiran).

BAB III

PENUTUP

Panduan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang ini disusun dalam rangka penyamaan persepsi dan untuk dijadikan acuan bagi dosen maupun institusi dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Untuk mengantisipasi kebutuhan dan tuntutan perembangan maka bila dirasa perlu, maka akan dilakukan perbaikan dan penyempurnaan panduan ini.

Akhirnya kami berharap semoga panduan ini dapat disebarluaskan dan dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang.

DAFTAR RUJUKAN

Direktorat PPM Dirjen Dikti, 2012, Panduan Program Pengabdian Kepada Masyarakat.

Fakultas Ilmu Pendidikan UNJ, 2012, Panduan Pengabdian Pada Masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan Tahun 2012.

Fakultas MIPA UNIBRAW, 2012, Panduan Pengabdian Pada Masyarakat Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Tahun 2012.

Lembaga PPM Universitas Sriwijaya, 2011, Pedoman dan Standar Mutu Kegiatan Pengabdian Masyarakat Sumber Dana DIPA UNSRI.

Lembaga PPM Universitas UKI Atmajaya, 2012, Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat UKI Atmajaya Tahun 2012.